

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian etnobotani yang telah dilakukan di Kecamatan Siotio, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Etnis Batak Toba sebanyak 42 spesies dan 25 famili.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat yaitu daun 71%, buah 11%, umbi 7%, bunga 7% dan batang 4%.
3. Cara penggunaan tumbuhan obat yang digunakan oleh Etnis Batak Toba di Siotio, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara meliputi diminum 14 spesies, dimakan 13 spesies, dimandikan 7 spesies, ditempelkan 6 spesies, dipercikkan 1 spesies dan diteteskan 1 spesies. Sedangkan cara pengolahannya meliputi direbus (20 spesies), dihaluskan (5 spesies), dibakar 2 spesies, diparut 2 spesies, diremas 2 spesies dan ditumbuk 1 spesies.
4. Nilai ICS (*Index Cultural Significance*) tertinggi ditemukan pada spesies *Cytrus hystrix* (Anggir/ jeruk purut) dengan nilai sebesar 64 dan ICS terendah adalah spesies *Sellaginella doederleinii* dengan nilai 8. Sedangkan nilai FL (*Fidelity Level*) yang tinggi sebanyak 17 spesies dan PPV (*Plant Part Value*) tertinggi adalah bagian daun dengan nilai 76,19%.

5.2 Saran

Perlu kajian mendalam tentang kandungan kimia tumbuhan yang dijadikan obat di lokasi penelitian, guna dijadikan obat alternatif berbahan dasar alami.